BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama kerja praktek di Bank BTPN KCP Burangrang Bandung

dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Deposan yang paling banyak mengambil jangka waktu adalah enam bulan mengingat jangka waktu yang tidak lama dan tingkat suku bunga cukup tinggi.
2. Semakin banyak masyarakat yang mau menyimpan uangnya di bank, hal ini merupakan kegembiraan tersediri bagi pihak bank karena semakin banyak nasabah yang mau menyimpan dananya di bank, ini semakin memperbesar modal yang dimiliki oleh bank itu meski modal itu mengandung resiko. Dengan besarnya modal ini, berarti pula kegiatan bank sebagai penyalur modal/kredit semakin memungkinkan. Sehingga apa yang diharapkan oleh bank ikut menunjang pembangunan nasional dengan jalan membantu dalam penyediaan modal.
3. Pelaksanaan deposito berjangka dalam upaya peningkatan sumber dana dirasakan telah berjalan baik melihat peranan deposito berjangka itu sendiri dalam peningkatan sumber dana untuk permodalan fasif Bank BTPN KCP Burangrang Bandung menduduki peringkat kedua walaupun nasabahnya tidak sebanyak nasabah penabung.

4. Kehadiran BTPN sangat membantu masyarakat, khususnya pensiunan baik ABRI maupun sipil serta janda dan anak yang ditinggalkannya. Dan secara tidak langsung dapat membantu pemerintah dalam menannggulangi praktek rentenir yang merugikan masyarakat.

5.2. Saran-saran

Dalam hal ini penulis setelah melaksanakan kegitan Praktek Kerja dan telah mengamati kegiatan-kegitan yang berlangsung di Bank BTPN KCP Burangrang Bandung khususnya dalam hal pengelolaan deposito maka akan memberikan beberapa saran dan pendapat yang sekiranya dapat bermamfaat bagi Bank BPTN KCP Burangrang Bandung dimasa sekarang dan akan datang dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pembukaan adalah tahap awal bagi nasabah yang akan menyimpan uangnya dengan menggunakan jasa Deposito Berjangka. Dalam pelaksanaan deposito pihak bank harus memberi tahukan tentang ketentuan atau syarat-syarat Deposito Berjangka tersebut, guna menghindari kekeliruan dan kerugian nasabah atau deposan.
2. Mengingat bahawa Deposito Berjangka salah satu sumber dana yang diperoleh dari masyarakat luas, untuk itu pihak bank harus lebih memperhatikan pelayanan, hal itu guna menarik masyarakat Akan keikut sertaannya dalam mendepositokan uangnya dan sebagaimana diketahui deposito adalah sumber peningkatan dana bagi Bank BTPN.

3. Pihak bank harus menghindari kesalah pahaman dengan nasabah, hal ini akan merugikan bank itu sendiri berhubungan dengan tambahan dana yang akan didapat sebagai modal dalam kegiatan usahanya.
4. Menjaga hubungan baik dengan nasabah, dengan jalan para karyawan bank berusaha berbuat ramah, sopan dan melayani nasabah dengan sebaik mungkin.
5. Sumber daya manusia yang dimiliki Bank BTPN hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya khususnya dalam bidang perbankan dan meningkatkan produktifitas dan tanggung jawab dalam bekerja.

Demikian saran yang penulis dapat berikan, semoga Bank BTPN KCP Burangrang Bandung khususnya dan seluruh Bank BTPN pada umumnya dapat semakin maju dalam kapasitas dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat guna menunjang Pembangunan Nasional dalam bidang pembangunan ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG